

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Desain

Desain adalah kerangka bentuk, rancangan menurut KBBI. Desain adalah kegiatan kreatif merancang suatu yang fungsional yang sebelumnya belum ada digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu agar memiliki nilai lebih atau manfaat bagi penggunaannya (Thabroni, 2019).

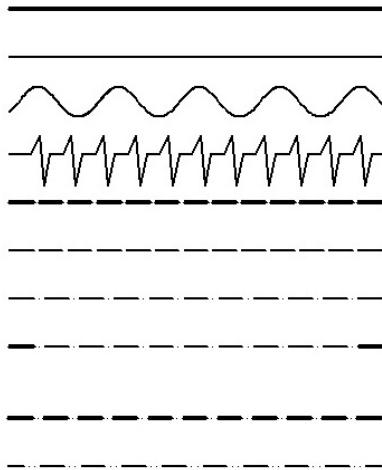
Kata desain berasal dari bahasa latin yaitu “*designare*” yang artinya membentuk, membuat ,menandai dan menunjuk. Maka pengertian desain adalah Merancangsuatu benda yang memiliki fungsi dan tampilan dapat berupa benda atau gambar dari kegiatan mendesain. Desain Grafis menurut Landa (2013, hlm.1) dalam buku berjudul *Graphic design solutions 5th edition* mendefinisikan desain grafis adalah bentuk komunikasi visual yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi pada audiens.

2.1.1. Elemen Desain (Landa, 2013)

Elemen desain menurut Landa, 2013 sebagai berikut:

1. Garis (Line)

Garis adalah titik- titik yang memanjang yang membentuk sebuah garis, garis dibuat oleh alat visualisasi saat digambar diatas permukaan. Garis dapat memiliki kualitas tertentu seperti halus atau tebal, tebal atau tipis, teratur atau berubah-ubah, dan sebagainya.



Gambar 2.1 Garis

(<https://suryaputra2009.wordpress.com/2012/02/13/jenis-pensil-dan-garis/>)

Garis dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Garis solid: tanda yang digambar melintasi permukaan
- b. Garis tersirat: Garis yang terus menerus seperti garis tak berujung atau kontinu

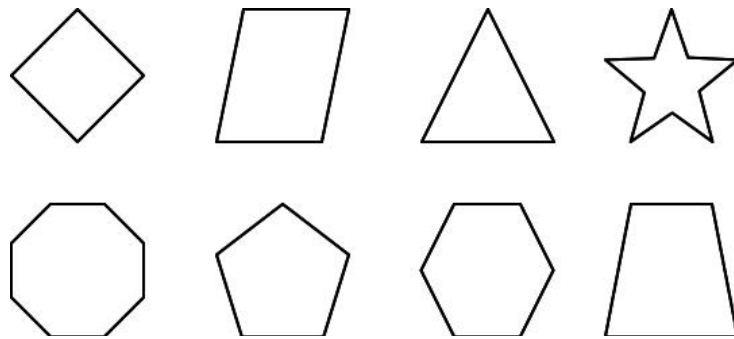
Garis memiliki fungsi dasar, yaitu :

- a. Menentukan bentuk, tepi
- b. Membantu mengatur komposisi secara visual
- c. Membantu menentukan batas atau area
- d. Membantu menciptakan garis visi
- e. Dapat membangun gaya linear (menyatukan posisi untuk menggambarkan bentuk dalam suatu desain atau melukis).

2. Bentuk (Shape)

Garis yang disusun adalah bentuk, garis tertutup, bentuk dasarnya datar artinya 2 dimensi dan dapat diukur dengan tinggi dan lebar. Semua bentuk diturunkan dari

3 penggambaran dasar yaitu kotak, segitiga, dan lingkaran. Dari ke 3 bentuk dasar memiliki bentuk volumetrik dan padatan yang sesuai yaitu kubus, piramida, dan bola.



Gambar 2.2 Bentuk

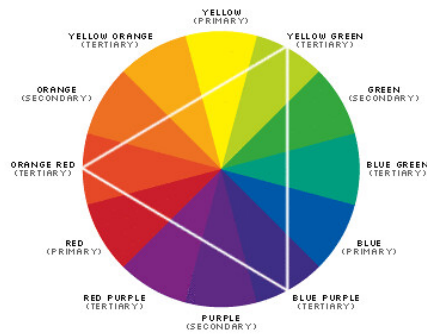
(<https://wireframesketcher.com/mockups/geometric-shapes.html>)

Berikut macam bentuk:

- a. Bentuk Geometris
- b. Bentuk lengkung
- c. Bentuk bujursangkar
- d. Bentuk tidak beraturan
- e. Bentuk tidak desengaja
- f. Bentuk nonrepresentasional
- g. Bentuk abstrak, dan
- h. Bentuk representasional

3. Warna (Color)

Elemen desain yang kuat dan provokatif, hanya dengan cahaya kita dapat melihat warna.



Gambar 2.3 Warna

(<https://www.flickr.com/photos/58826468@N00/476359521/>)

kategori warna, yaitu

a. Hue: merah, hijau, biru, atau oranye

b. Value: terang gelap seperti biru muda, merah muda atau merah tua

c. Saturation: warna cerah atau kusam seperti merah terang atau kusam, biru cerah atau kusam

Warna dibagi menjadi 2 section :

a. Red Green Blue atau RGB

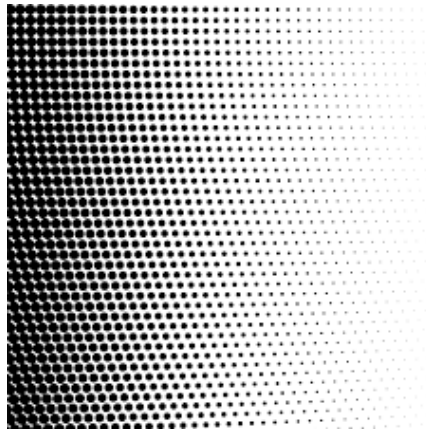
b. Cyan Magenta Yellow Black atau CMYK

4. Tekstur (Texture)

Kualitas sentuhan permukaan ,ada 2 kategori tekstur yaitu:

a. Taktil: tekstur dapat disentuh dan dirasakan secara fisik, seperti ukiran, embos dan lainnya.

b. Visual: ilusi dari tekstur nyata yang dibuat dengan tangan, dipindai atau difoto menggunakan gambar, melukis, fotografi dan media lain untuk membuat gambar.



Gambar 2.4 Tekstur

(<https://www.vecteezy.com/vector-art/678781-black-halftone-pattern-texture-design>)

2.1.2. Prinsip Desain (Landa, 2013)

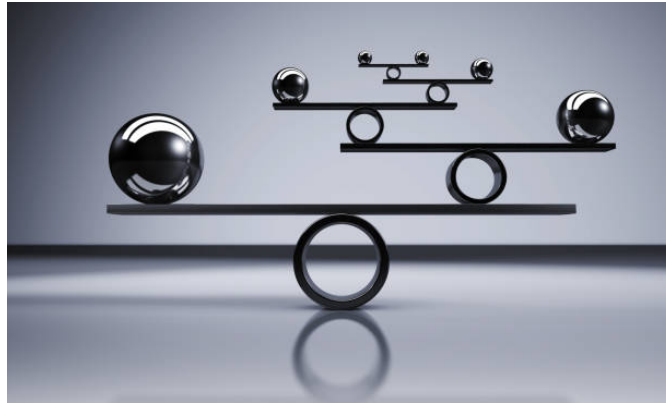
Prinsip Desain menurut Landa, 2013 sebagai berikut:

1. Format (Format) = batas yang ditentukan serta bidang yang melingkupinya, format mengacu pada bidang seperti selembar kertas, layar ponsel. Ukuran format misalnya poster, sampul cd, iklan handphone dan sebagainya.

2. Keseimbangan (Balance)

Stabilitas yang diciptakan secara merata pada setiap sisi sumbu pusat, merata disetiap elemen.

- a. Simetris: seluruhnya merata dan setara, harmoni dan stabilitas.
- b. Asimetris: menyeimbangkan 1 elemen dengan bobot elemen lainnya.



Gambar 2.5 Keseimbangan

(<https://www.istockphoto.com/photos/balance?mediatype=photography&phrase=balance&sort=mostpopular>)

3. Hirarki Visual (Visual Hierarchy)

Tujuan utama desain untuk mengkomunikasikan informasi, prinsip utama untuk mengatur informasi, mengatur semua elemen grafis. Cara untuk membangun hirarki visual, yaitu penekanan dengan isolasi, penekanan dengan penempatan, penekanan melalui skala, penekanan melalui kontras, penekanan melalui arah dan petunjuk, dan penekanan melalui struktur diagram.

4. Irama (Rhythm)

Repetisi yang kuat dan konsisten menyebabkan mata audien bergerak disekitar halaman. Hal yang dapat membangun ritme atau irama, yaitu warna, tekstur, hubungan figur/dasar, penekanan dan keseimbangan.



Gambar 2.6 Irama

(https://commons.wikimedia.org/wiki/File:%27Endless_Rhythm%27_by_Robert_Delaunay,_Tate_Modern.JPG)

5. Kesatuan (Unity) = Dapat menciptakan komposisi atau perpaduan yang teratur antar elemen desain, prinsip yang menekankan keselarasan unsur-unsur desain.
6. Ukuran (Scale) = ukuran elemen grafis, skala dapat memanipulasi saat ditambahkan kontras dan dinamika bentuk menciptakan ilusi 3D.

2.2 Media Informasi

2.2.1 Pengertian Media Informasi

Kata media berasal dari kata “*Medium*” yang memiliki arti perantara dan pengantar suatu komunikasi atau sebagai pengantar pesan antar komunikator dan komunikan, sedangkan informasi merupakan suatu data yang telah diolah menjadi suatu bentuk

yang berguna seperti pengetahuan. Media informasi berfungsi untuk memberi informasi terbaru kepada masyarakat (Devi, 2019).

2.2.2 Jenis Media Informasi

1. Media Lini atas: media yang tidak dengan langsung bersentuhan dengan audiens dan memiliki jangkauan luas, contoh: neon box, iklan tv dan radio, baliho, website, billboard dan lainnya.

2. Media Lini bawah: media yang tidak disebarkan melalui media massa dan memiliki jangkauan hanya di 1 titik daerah saja, contoh: poster, flyer, sign sistem dan lainnya.

2.3 Buku Ilustrasi

2.3.1. Pengertian Buku Ilustrasi

Buku adalah buah hasil pemikiran yang berisi tentang ilmu pengetahuan dari hasil analisis kurikulum secara tertulis yang telah disusun dengan bahasa sederhana, serta menarik, dan telah dilengkapi gambar dan daftar pustaka (Kurniasih, 2014). Buku menurut KBBI adalah lembaran kertas, berjilid dan berisi tulisan atau kosong.

Buku Ilustrasi adalah buku yang memperlihatkan gambaran/ visual dari sebuah tulisan dengan teknik menggambar, melukis, fotografi, dan teknik seni rupa lain.

Ilustrasi berfungsi untuk menerangkan cerita, tulisan dan lainnya yang memiliki informasi tertulis agar lebih mudah dicerna. Ilustrasi berasal dari kata latin *illustrare* artinya menerangkan atau menjelaskan.

2.3.2 Jenis Buku Ilustrasi

1. Baby book

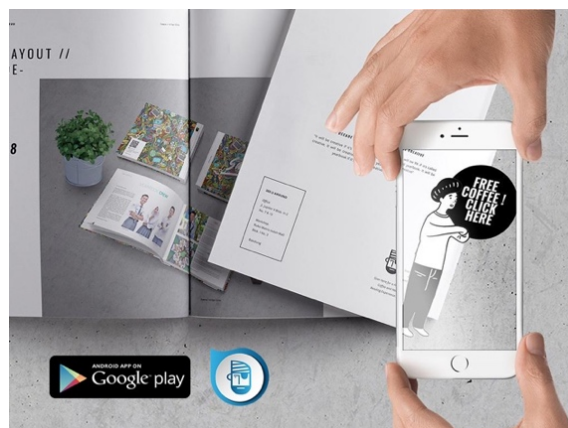


Gambar 2.7 Baby book

(https://static.elexmedia.id/detail/produk/board_book_seri_dongeng_nusantara_malin_kundang_si_anak_durhaka/9786020440033)

Buku untuk bayi, dirancang dengan simple, warna mencolok, dan harus menggunakan bahan yang tahan lama.

2. Buku interaktif



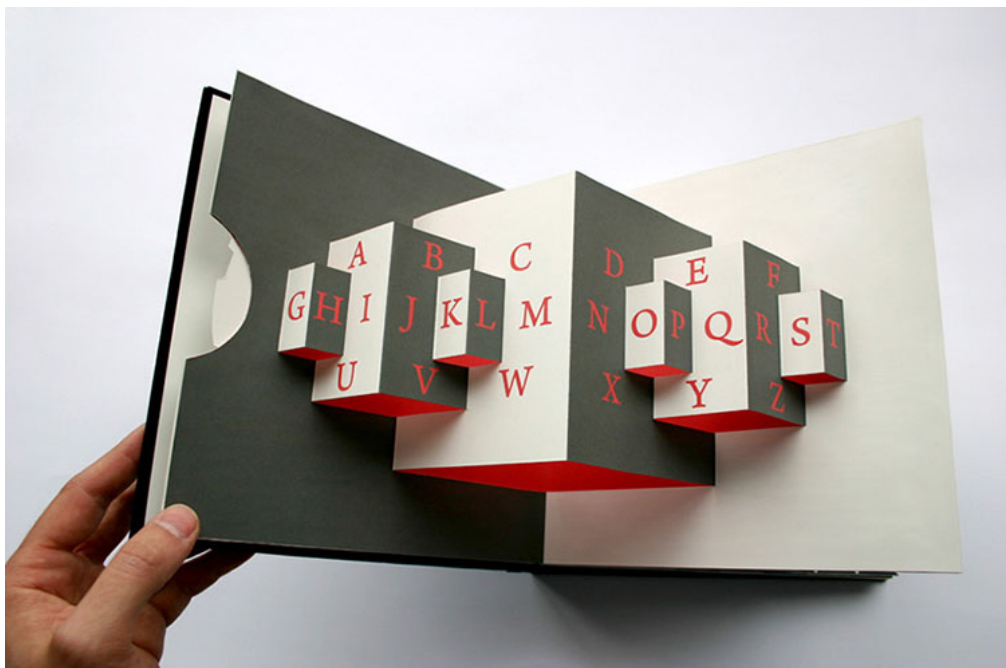
Gambar 2.8 Buku Interaktif

(<https://www.flickr.com/photos/bukutahunan/37388627971/>)

Buku untuk menstimulasi anak secara verbal untuk memancing partisipasi saat dibaca.

3. Buku minim kata = buku ini menampilkan sedikit tulisan biasa untuk anak yang belum bisa membaca sekitaran umur 4-6 tahun.

4. Movable books



Gambar 2.9 Movable book

(<https://www.peopleofprint.com/books/kevin-steeles-the-movable-book-of-letterforms/>)

Buku ilustrasi 3D yang dapat digerakkan yang menarik anak usia muda namun pengerjaanya memakan waktu lama.

5. Picture storybooks = buku cerita gambar yang digemari anak umur 5-7 tahun , teks biasa tidak terlalu banyak.

6. Komik



Gambar 2.10 Komik

(<https://www.flickr.com/photos/133352753@N03/34992430525>)

Buku ilustrasi yang memiliki cerita dan banyak teks yang biasa isinya percakapan dan dapat membantu membayangkan ilustrasi cerita secara detail.

7. Buku tradisional = buku transisi untuk anak yang baru mulai belajar membaca dan belum lancar, biasa disebut buku bergambar (Lynch-Brown & Tomlinson, 2008).

2.3.3 Fungsi Buku ilustrasi

1. Menarik perhatian orang
2. Memudahkan orang memahami sebuah tulisan
3. Sarana mengungkapkan pengalaman dengan media gambar

4. Memberi gambaran terkait isi cerita
5. Fungsi deskriptif = melukiskan uraian atau kalimat Panjang agar lebih cepat atau mudah dipahami.
6. Fungsi ekspresif = memperlihatkan perasaan, gagasan atau konsep yang abstrak menjadi nyata.
7. Fungsi analitis atau struktura = menunjukkan rincian sistem atau benda secara detail.
8. Fungsi kualitatif = biasa dipakai untuk kartun, foto, daftar, grafik dan lainnya.

2.4 Ilustrasi

2.4.1 Pengertian ilustrasi

Menurut Alan Male dalam bukunya yang berjudul “*Illustration: A Theoretical and Contextual Perspective*” Ilustrasi adalah citra terapan atau gambaran karya seni visual yang berkomunikasi secara konteks kepada audiens untuk menyampaikan suatu pesan. Male menuliskan bahwa ada 5 kategori kontekstual dalam ilustrasi yaitu mendokumentasi, merefrensi dan menginstruksi, mengomentari, menceritakan serta persuasi, dan mengidentifikasi. Ilustrasi dapat digunakan pada beberapa buku, seperti buku anak, buku non fiksi, buku fiksi umum, buku spesialis, koran dan majalah, periklanan, multimedia seperti animasi, Lembaga atau organisasi dan individu.

2.4.2 Proses Konsep ilustrasi

Proses pemahaman tentang ringkasan suatu aspek materi yang telah diteliti kemudian memecahkan masalah komunikasi visual seperti merancang dan mengilustrasi sesuatu.

1. Melakukan Brainstorming dan pemrosesan kreatif
2. Melakukan penelitian dan ilustrasi
3. Menyiapkan penelitian
4. Menyiapkan metode yang akan digunakan
5. Melakukan Penyelesaian
6. Mulai melakukan penggambaran
7. Melakukan pengembangan dan menganalisa
8. Melakukan pengembangan visual

2.5 Rempah-Rempah Tradisional

Dalam pemilihan rempah dipilih 9 jenis rempah- rempah dikarenakan rempah-rempah berikut paling sering digunakan untuk bumbu masakan atau menjadi andalan kuliner khas Nusantara (Indozone, 2020).

2.5.1 Kayu Manis

Kayu manis adalah rempah yang memiliki rasa manis berasal dari kulit kayu pohon cemara genus *Cinnamomum* dengan cara mengelupas bagian kulit luar pohon dan juga dalam lalu kayu manis dikeringkan, saat kayu manis dikeringkan kayu manis akan otomatis terlipat. Kayu manis yang dikembangkan di Indonesia yaitu *Cinnamomum burmanii blume* dari Sumatera Barat dan Jambi.



Gambar 2.11 Kayu manis
(<https://formi181-83.com/2017/09/26/khasiat-kayu-manis-untuk-kesehatan/>)

Manfaat Kayu manis bagi Kesehatan, diantaranya:

1. Radang sendi
2. Kulit
3. Jantung
4. Perut kembung
5. Memiliki efek antidiabetes
6. Dapat mengontrol glukosa darah
7. Pilek dan flu
8. Hipertensi
9. Kehilangan nafsu makan, dan
10. Bronchitis (Etika, 2018).

2.5.2 Kunyit

Kunyit mengandung senyawa aktif yang memiliki warna kuning yaitu curcumin, biasa kunyit digunakan menjadi pewarna makanan dan bumbu pada masakan. Kandungan kunyit dapat memperlambat proses penuaan dan mencegah banyak penyakit.



Gambar 2.12 Kunyit
(<https://www.flickr.com/photos/157560184@N08/29140616338>)

Manfaat Kunyit bagi Kesehatan, diantaranya:

1. Nyeri sendi
2. Jantung
3. Mencegah Kanker
4. Diabetes
5. Alzheimer
6. Mengobati depresi
7. Kesehatan kulit
8. Sakit punggung
9. Mengencerkan darah
10. Alergi dan asma, dan
11. Mengurangi migrain.

2.5.3 Bawang Putih

Bawang putih mengandung vitamin B1, B2, B3, B6, folat, vitamin C, kalsium, besi, serta mengandung senyawa belerang dan allicin yang bersifat anti bakteri dan anti jamur,



Gambar 2.13 Bawang Putih

(<https://www.validnews.id/Si-Siung-Kecil-dengan-Sejuta-Manfaat-Kesehatan-V0000683>)

Manfaat Bawang Putih bagi Kesehatan, diantaranya:

1. Jantung
2. Saluran cerna
3. Mencegah kanker
4. Menurunkan tekanan darah dan kolestrol
5. Mencegah pilek
6. Psoriasis
7. Mengontrol berat badan
8. Gatal pada kaki
9. Cold sores
10. Kerontokan rambut

11. Infeksi telinga, dan
12. Jerawat .

2.5.4 Pala

Pala adalah rempah dari biji pohon pala atau *Myristica fragrans*, pohon pala juga menghasilkan bunga berwarna merah seperti tali yang membungkus biji pala, biji pala memiliki rasa pedas dari pada bunga pala, biji pala dikeringkan selama 6-8 minggu. Pala biasa digunakan sebagai bumbu dapur.



Gambar 2.14 Pala

(<https://www.flickr.com/photos/sitaro/3277472671/>)

Manfaat Pala bagi Kesehatan, diantaranya:

1. Masuk angina
2. Insomnia
3. Meningkatkan nafsu makan
4. Pencernaan

5. Nyeri
6. Maag
7. Detoks
8. Mencegah leukemia
9. Mencegah anemia
10. Mengobati sakit gigi
11. Menghilangkan stress, bau badan
12. Influenza, dan
13. Hepatitis.

2.5.5 Jahe

Jahe atau *Zingiber officinale rosc* adalah tanaman rempah yang memberikan rasa pedas yang dihasilkan oleh senyawa keton zingeron. Jahe memiliki bentuk mirip tanduk rusa, jahe berasal dari India dan China. Jahe memiliki banyak jenis, yaitu Jahe besar, jahe putih kecil, dan jahe merah.



Gambar 2.15 Jahe

(<https://travel.tribunnews.com/2017/12/25/7-manfaat-jahe-bagi-kesehatan-tubuh-mulai-dari-menghangatkan-tubuh-hingga-mengurangi-stres?page=all>)

Manfaat Jahe bagi Kesehatan, diantaranya:

1. Detoks
2. Batuk dan pilek
3. Sakit kepala
4. Mengencerkan darah
5. Diare
6. Lambung
7. Masuk angin
8. Pencernaan
9. Kolesterol
10. Jantung, dan
11. Meringankan radang sendi.

2.5.6 Bawang Merah

Bawang Merah adalah tanaman yang hanya ada pada 1 musim tertentu yang berbentuk seperti rumput, dan pada pangkal daun berubah menjadi umbi lapis, jenis bawang merah, yaitu bawang merah biasa brambang dan bawang merah besar atau bombai. Bawang merah mengandung vitamin B dan C.



Gambar 2.16 Bawang merah
(<https://www.flickr.com/photos/30344835@N03/3067797698>)

Manfaat Bawang Merah bagi Kesehatan, diantaranya:

1. Demam
2. Masuk angin
3. Disentri
4. Gigitan serangga
5. Sariawan
6. Pilek
7. Kembung
8. Cacingan
9. Sembelit, dan
10. Sakit kepala.

2.5.7 Serai

Serai memiliki aroma segar seperti lemon dan biasa serai digunakan sebagai bumbu dapur, serai juga memiliki kandungan antidioksidan dan anti peradangan.



Gambar 2.17 Serai

(<https://m.merdeka.com/jateng/11-manfaat-serai-bagi-kesehatan-atasi-gigi-berlubang-hingga-turunkan-berat-badan-klm.html>)

Manfaat Serai bagi Kesehatan, diantaranya:

1. Resiko kanker
2. Detoks
3. Pencernaan
4. Menurunkan berat badan
5. Mengurangi kecemasan
6. Tekanan darah
7. Meredakan gejala PMS
8. Kulit
9. Nyeri otot, dan
10. Sakit kepala.

2.5.8 Ketumbar

Ketumbar adalah tumbuhan rempah yang buahnya kecil lalu dikeringkan yang memiliki bentuk seperti lada dan berukuran 1-2 mm.



Gambar 2.18 Ketumbar

(<https://redgoosespice.com/herbs-spices-and-blends/spices/coriander-seed/>)

Manfaat Ketumbar bagi Kesehatan, diantaranya:

1. Sakit perut
2. Kejang usus
3. Campak
4. Wasir
5. Sakit gigi
6. Cacingan
7. Nyeri sendi, dan
8. Infeksi oleh bakteri dan jamur.

2.5.9 Cengkeh

Cengkeh adalah rempah serbaguna yang memiliki rasa manis dan aroma yang harum, tangkai bunga kering, biasa digunakan menjadi bahan utama rokok. Cengkeh berasal dari Maluku Utara .



Gambar 2.19 Cengkeh

(<https://www.flickr.com/photos/130075348@N08/21321519580>)

Manfaat Cengkeh bagi Kesehatan, diantaranya:

1. Sakit perut
2. Batuk berdahak
3. Diare
4. Hernia
5. Bau mulut, dan
6. Ejakulasi dini (Alodokter).

2.6. Sistem kekebalan tubuh (imunitas)

Sistem kekebalan tubuh atau yang disebut dengan imunitas tubuh adalah suatu perlindungan utama bagi tubuh agar terhindar dari bakteri dan virus, pada dasarnya sistem kekebalan/ imunitas tubuh dibagi menjadi 2, yaitu sistem kekebalan/ imunitas tubuh bawaan dan sistem kekebalan/ imunitas tubuh adaptif. Ada beberapa cara untuk menjaga kekebalan tubuh secara alami, seperti menjaga pola makan makan-makanan bergizi dengan mengonsumsi makanan herbal dan rempah-rempah untuk keseharian, tidur yang cukup, terkena sinar matahari yang cukup, olahraga, pengurangan stress dan gaya hidup yang sehat (Robson, 2015).

1. Sistem kekebalan/ imunitas tubuh bawaan

Sistem kekebalan tubuh bawaan adalah sistem alami yang menjadi awal pertahanan tubuh terhadap benda asing seperti bakteri, virus dan racun. Sistem tubuh ini telah ada sejak lahir, ada beberapa pelindung fisik seperti:

a. Kulit dan selaput lendir

Kulit berfungsi sebagai pelindung utama terhadap mikroba, bakteri dan jamur. Selaput lendir sebagai pelindung yang melapisi mulut, hidung, tenggorokan, usus, organ kelamin, dan saluran pernafasan.

b. Usus, sel epitel, dan bakteri

Asam pada pencernaan berfungsi sebagai pemecah protein dari makanan dan memecah protein dari mikroba saluran pencernaan. Sel dan bakteri berfungsi penghancur bakteri lewat air mata dan keringat.

c. Peradangan, fagosit dan sel darah putih

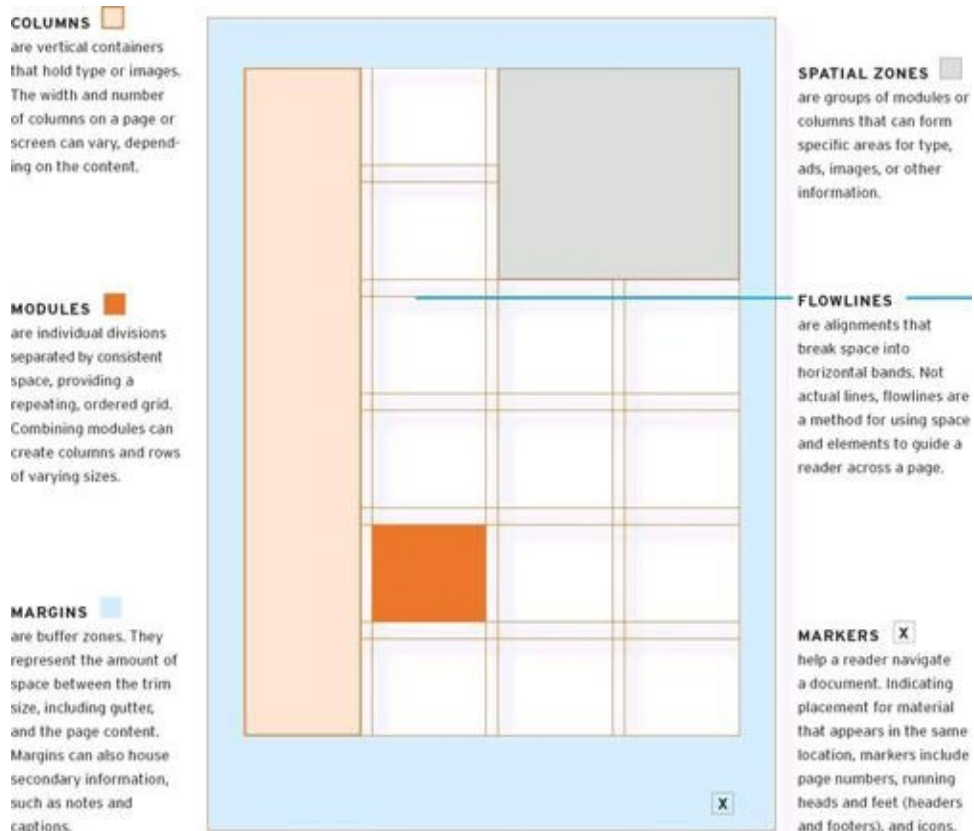
Fagosit berfungsi untuk memakan patogen seperti mikroba dan menghancurkannya untuk menjaga tubuh. Sel darah putih melindungi tubuh dari parasite, basophil yang aktif Ketika terserang asma dan alergi dengan cara menghancurkan sel yang terinfeksi.

2. Sistem kekebalan/ imunitas tubuh adaptif

Sistem kekebalan tubuh adaptif adalah sistem kekebalan tubuh yang berkembang dari waktu ke waktu, sistem ini adalah sumber kekebalan yang lebih kuat dari sistem kekebalan bawaan, vaksinasi membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Antigen membuat sistem kekebalan tubuh lebih kuat dan antigen yang membuat sistem kekebalan tubuh menghasilkan antibodi (*immunoglobulin*) Jenis sel darah putih disebut limfosit yang dipecah menjadi 2 bentuk khusus yaitu sel B dan T.

2.7 Grid

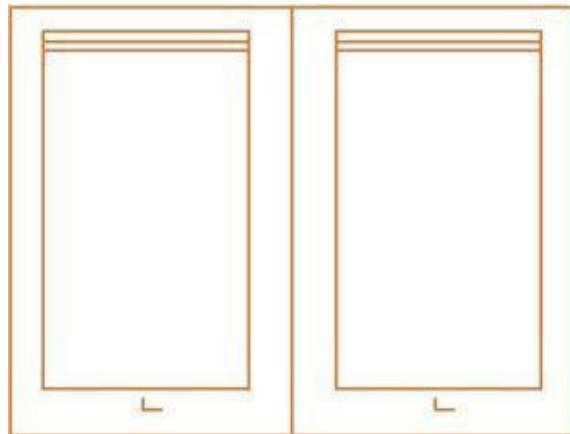
Menurut Tondreau (2009), Grid digunakan untuk Mengatur sebuah ruang dan informasi bagi pembacanya dan memetakan rencana untuk seluruh perancangan, selain itu grid berfungsi mengatur dan memelihara ketertiban dalam menempatkan informasi.



Gambar 2.20 Grid

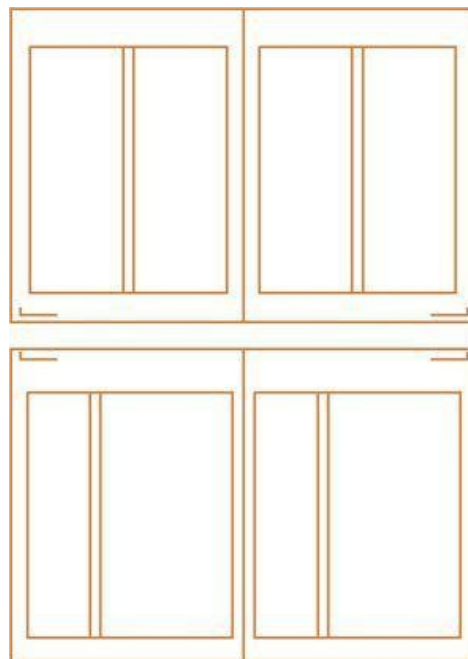
Berikut adalah Jenis Grid:

1. *Single Column Grid*: Pada umumnya *single column grid* digunakan untuk teks yang panjang seperti esai, laporan, dan buku. Grid ini dapat membuat tulisan tidak tampak mengintimidasi dan terlihat lebih menarik atau mewah dibandingkan dengan *multiple column*, sehingga cocok untuk buku seni dan katalog.



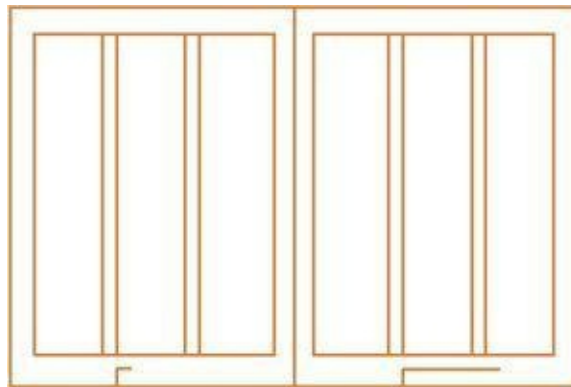
Gambar 2.21 *Single Column Grid*

2. *Two Column Grid*: Dapat digunakan untuk mengontrol teks yang banyak dan dapat menyajikan jenis informasi dalam kolom terpisah atau berbeda. Grid ini dapat diatur dalam kolom yang sama lebarnya atau yang tidak sama. Untuk materi yang rumit 2 kolom atau multikolom dapat memberi fleksibilitas.



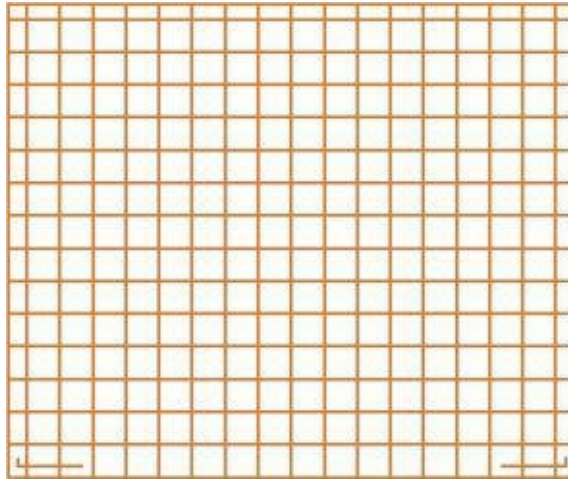
Gambar 2.22 *Two Column Grid*

3. *Multicolumn Grids*: Grid ini dapat memberikan fleksibilitas yang lebih besar daripada *Single column* dan *two column grid*, menggabungkan beberapa kolom dengan lebar yang berbeda, Grid ini digunakan untuk situs web untuk mengolah macam- macam informasi yang mencakup suatu cerita, video, iklan, majalah dan situs web.



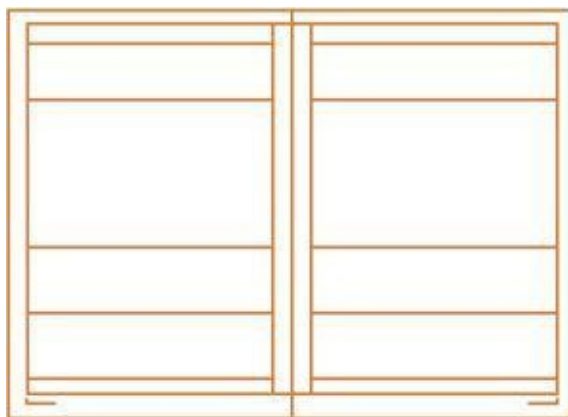
Gambar 2.23 *Multicolumn Grids*

4. *Modular Grids*: Grid ini paling baik digunakan mengontrol jenis informasi kompleks yang ada pada surat kabar, kalender, bagan, dan tabel. Grid ini menggabungkan kolom vertikal dan horizontal, yang dapat mengatur struktur menjadi potongan-potongan ruang yang lebih kecil. Grid ini dipergunakan untuk informasi yang banyak, seperti kalender dan jadwal, Grid ini membantu mengatur beberapa informasi menjadi potongan-potongan yang dapat diatur. Grid ini juga dapat diterapkan pada surat kabar, yang memiliki banyak zona informasi.



Gambar 2.24 *Modular Grids*

5. *Hierarchical Grids*: Grid ini memecah halaman menjadi beberapa zona. Grid ini terdiri dari kolom horizontal dan membagi halaman atau layar secara horizontal dan biasa digunakan untuk situs web yang sederhana, tempat informasi diurutkan, untuk memudahkan pembacaan sambil menggulir halaman ke bawah.



Gambar 2.25 *Hierarchical Grids*